

Pendampingan Digitalisasi Sistem Manajemen Properti melalui Pembuatan Aplikasi Manajemen Property Ray Developer

Egi Affandi¹, Yuda Perwira², Wira Apriani³, Heri Kusnadi⁴

Bisnis Digital, Universitas Satya Terra Bhinneka, Indonesia¹

Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Indonesia^{2,3}

Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Muhammadiyah Batam, Indonesia⁴

ABSTRAK

Sistem manajemen properti yang saat ini digunakan masih bergantung pada proses manual atau kurangnya integrasi, yang menyebabkan pengelolaan menjadi lambat dan meningkatkan risiko kesalahan. Akses terhadap data dan informasi properti tidak sepenuhnya tersedia untuk semua pihak terkait, baik tim internal perusahaan maupun klien, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan dan menghambat layanan kepada klien. Selain itu, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital yang tepat guna mengoptimalkan manajemen properti dan tetap kompetitif di era digital ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi perusahaan properti, Ray Developer, dalam upaya digitalisasi sistem manajemen properti mereka. Melalui pengembangan aplikasi yang disesuaikan berbasis website, program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan, memperbaiki aksesibilitas dan transparansi data properti, serta meningkatkan kepuasan klien. Dalam kegiatan ini, tim akan memberikan pendampingan melalui pelatihan, konsultasi, dan pengembangan software yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan harapan dapat meningkatkan daya saing Ray Developer di industri properti.

Kata Kunci: Pemasaran, Properti, Aplikasi Website

Corresponding Author:

Egi Affandi

(egi.afandi46@gmail.com)

Received: June 30, 2024

Revised: July 10, 2024

Accepted: July 25, 2024

Published: August 08, 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, informasi teknologi telah menjadi elemen kunci di berbagai sektor industri, termasuk properti. Perusahaan seperti Ray Developer dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Sistem manajemen properti yang masih bergantung pada metode manual atau kurang terintegrasi tidak hanya memperlambat proses kerja, tetapi juga meningkatkan potensi kesalahan yang dapat berdampak negatif pada kualitas layanan kepada klien (Santoso et al., 2020). Oleh karena itu, ada kebutuhan yang mendesak untuk mengadopsi solusi teknologi yang dapat membantu perusahaan menjadi lebih kompetitif dan tanggap terhadap dinamika pasar.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Ray Developer adalah kesulitan dalam mengakses dan mengelola data properti dengan efisien. Informasi yang tersebar di berbagai sumber dan tidak terstruktur dengan baik menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Selain itu, keterbatasan akses data oleh pihak internal maupun eksternal mengurangi efektivitas komunikasi dan kolaborasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bisnis (Lailiyah, 2022). Kondisi ini menekankan pentingnya digitalisasi yang dapat mengintegrasikan sistem manajemen properti ke dalam satu platform yang komprehensif (Komalasari, 2022).

Sebagai solusi untuk tantangan ini, program pendampingan digitalisasi dirancang untuk membantu Ray Developer dalam mengembangkan dan menerapkan aplikasi manajemen properti berbasis web. Aplikasi ini diharapkan dapat menyediakan solusi terpadu untuk mengatasi masalah operasional, meningkatkan aksesibilitas dan transparansi data, serta mempermudah klien dalam mengakses informasi property (Alief & Nurmiati, 2022). Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saingnya di pasar, sambil memenuhi ekspektasi klien yang semakin tinggi di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang diikuti dalam pelaksanaan penelitian serta metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penjelasan ini dirancang untuk memastikan bahwa pembaca dapat menilai kesesuaian metode yang diterapkan serta keandalan dan validitas hasil penelitian. Selain itu, detail yang disajikan akan memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi penelitian ini jika diperlukan.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami dan mengatasi masalah digitalisasi sistem manajemen properti di Ray Developer. Metode ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap proses dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam implementasi teknologi digital.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan

- a. Identifikasi Masalah: Peneliti melakukan wawancara awal dengan manajer dan staf Ray Developer untuk mengidentifikasi masalah utama dalam sistem manajemen properti yang ada saat ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi (Pakpahan, 2021).
- b. Analisis Kebutuhan: Berdasarkan wawancara, peneliti menyusun daftar kebutuhan dan spesifikasi untuk aplikasi manajemen properti yang akan dikembangkan. Analisis ini meliputi fitur yang diperlukan, integrasi dengan sistem yang ada, dan kebutuhan aksesibilitas data.
- c. Pengembangan Aplikasi: Tim pengembang bekerja sama dengan peneliti untuk merancang dan membangun aplikasi manajemen properti berbasis web sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Proses pengembangan melibatkan pembuatan prototipe, pengujian fungsionalitas, dan revisi berdasarkan umpan balik dari pengguna.
- d. Pelatihan dan Implementasi: Setelah aplikasi dikembangkan, peneliti menyelenggarakan sesi pelatihan untuk tim internal Ray Developer mengenai cara menggunakan aplikasi. Pelatihan ini meliputi panduan penggunaan, pemecahan masalah dasar, dan best practices.
- e. Evaluasi dan Umpan Balik: Peneliti mengumpulkan umpan balik dari pengguna aplikasi dan mengevaluasi efektivitas aplikasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi data. Evaluasi ini dilakukan melalui survei dan wawancara lanjutan dengan pengguna.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik berikut:

- a. Wawancara: Wawancara mendalam dengan manajer dan staf untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dihadapi dan kebutuhan sistem manajemen.

- b. Survei: Kuesioner yang disebarluaskan kepada pengguna aplikasi untuk menilai kepuasan dan efektivitas aplikasi setelah implementasi.
- c. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi dalam konteks operasional untuk menilai kemudahan penggunaan dan integrasi.

4. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, penelitian ini mengadopsi triangulasi data, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode. Selain itu, umpan balik dari pengguna dan hasil evaluasi aplikasi digunakan untuk menilai apakah aplikasi memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi. Proses ini juga melibatkan revisi dan pengujian berulang untuk memastikan kualitas aplikasi (Fauzan, 2020).

Dengan mengikuti metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang digitalisasi sistem manajemen properti dan menyediakan panduan yang dapat diterapkan dalam konteks serupa di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan Pendampingan Digitalisasi Sistem Manajemen Properti melalui Pembuatan Aplikasi Manajemen Property Ray Developer adalah sebagai berikut :

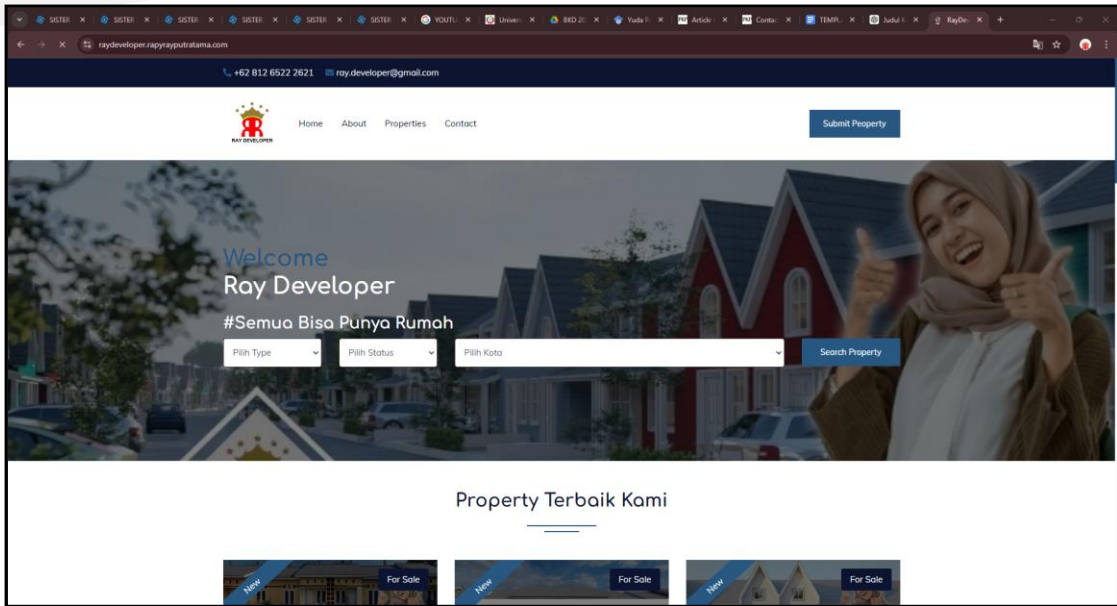
1. Hasil Penelitian

- a. Implementasi Aplikasi: Aplikasi manajemen properti berbasis web yang dikembangkan telah berhasil diimplementasikan di Ray Developer. Aplikasi ini mencakup fitur-fitur utama seperti manajemen data properti, pelacakan status transaksi, dan aksesibilitas informasi untuk tim internal dan klien.
- b. Peningkatan Efisiensi Operasional: Setelah penerapan aplikasi, terjadi peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat diselesaikan lebih cepat, dan pengurangan kesalahan administratif terlihat jelas.
- c. Aksesibilitas dan Transparansi Data: Aplikasi memberikan akses yang lebih baik dan transparan terhadap data properti. Pengguna internal dan klien kini dapat mengakses informasi yang relevan secara real-time, yang mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan layanan pelanggan.
- d. Kepuasan Pengguna: Survei dan wawancara dengan pengguna menunjukkan bahwa aplikasi telah meningkatkan kepuasan mereka. Sebagian besar pengguna melaporkan bahwa aplikasi mempermudah pekerjaan mereka dan memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi yang dibutuhkan.

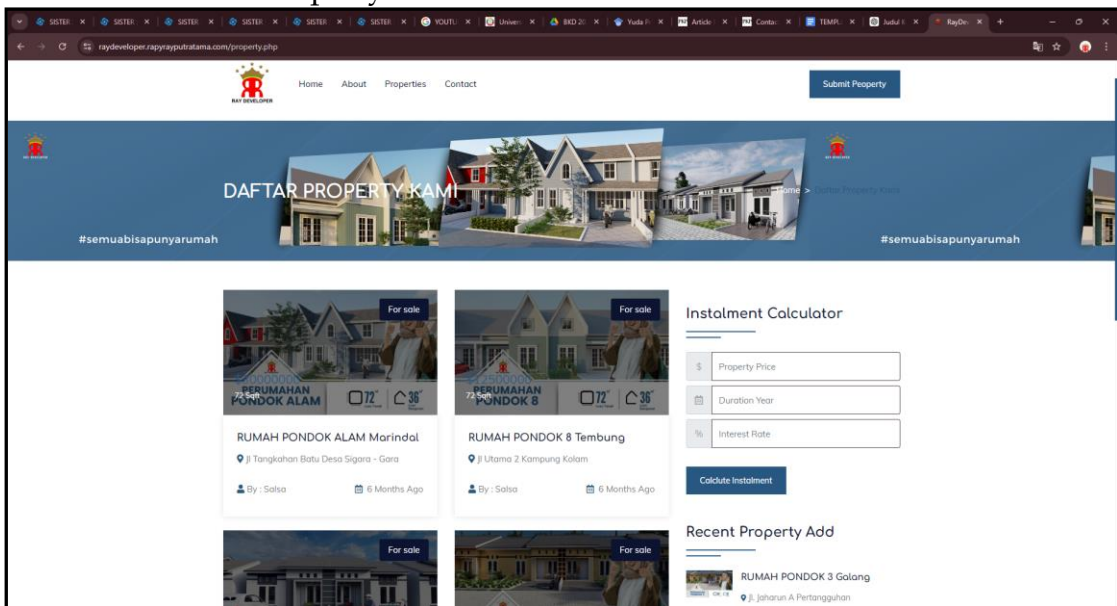
2. Luaran aplikasi

Adapun luaran dalam bentuk aplikasi manajemen penjualan property pada ray developer adalah sebagai berikut :

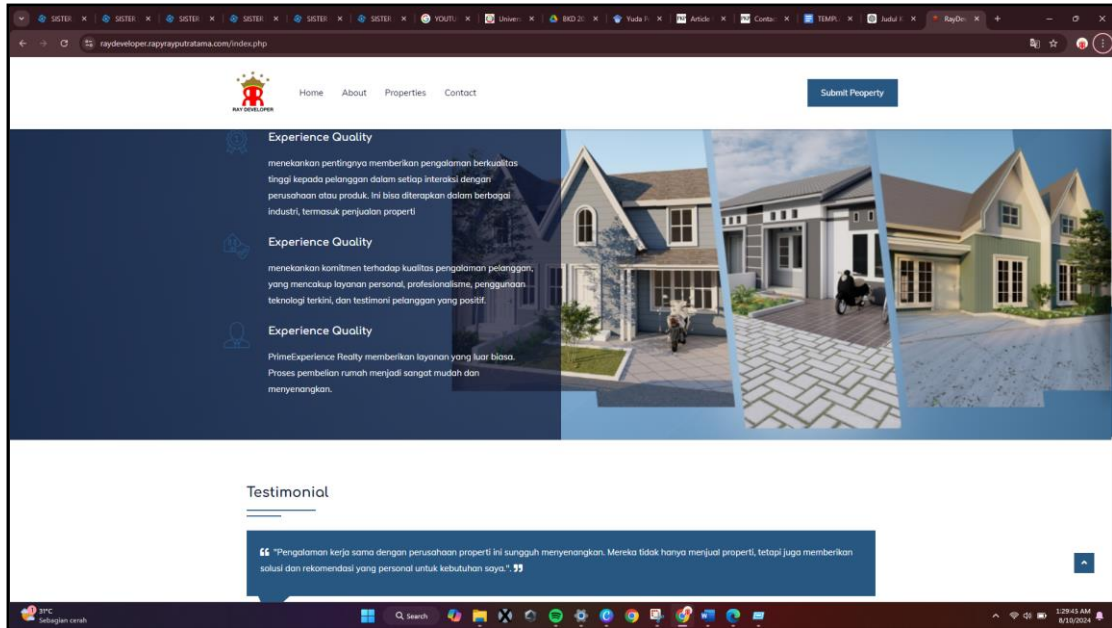
a. Halaman Utama



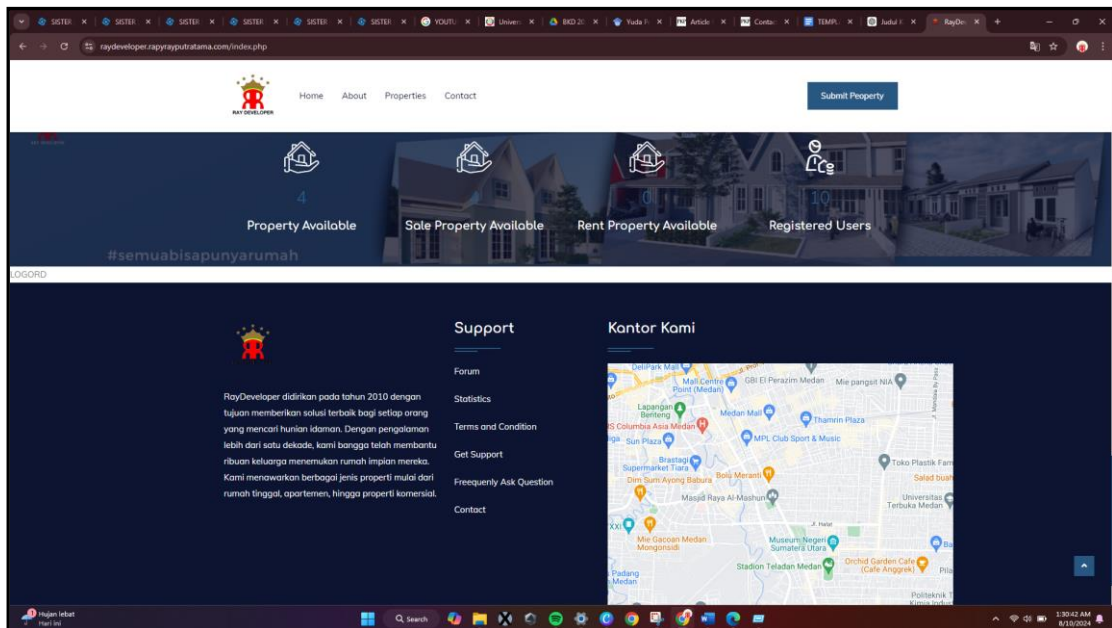
b. Halaman Produk Property



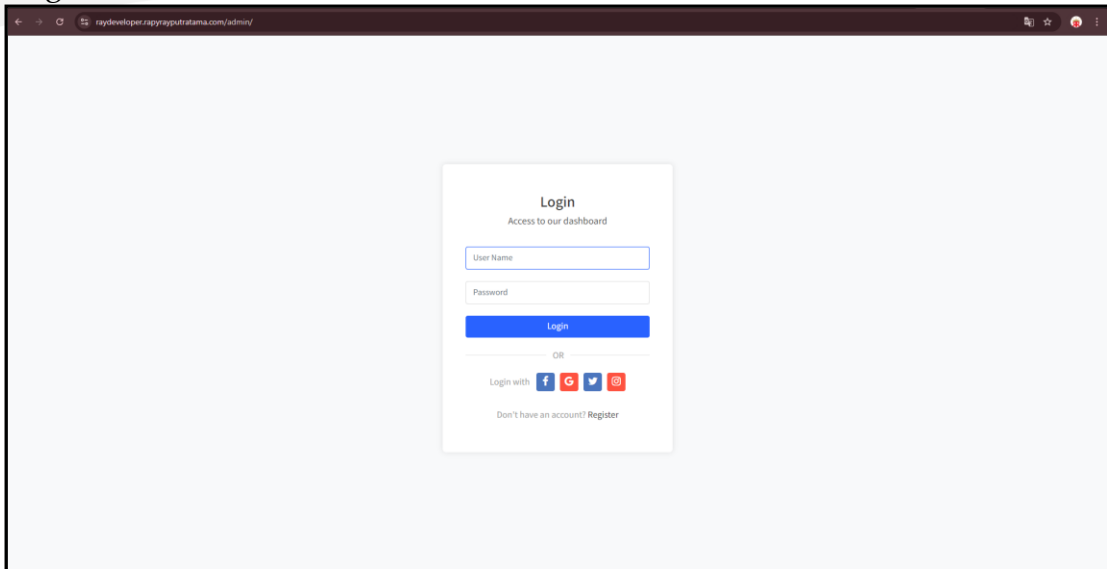
c. Halaman Profile dan testimonial



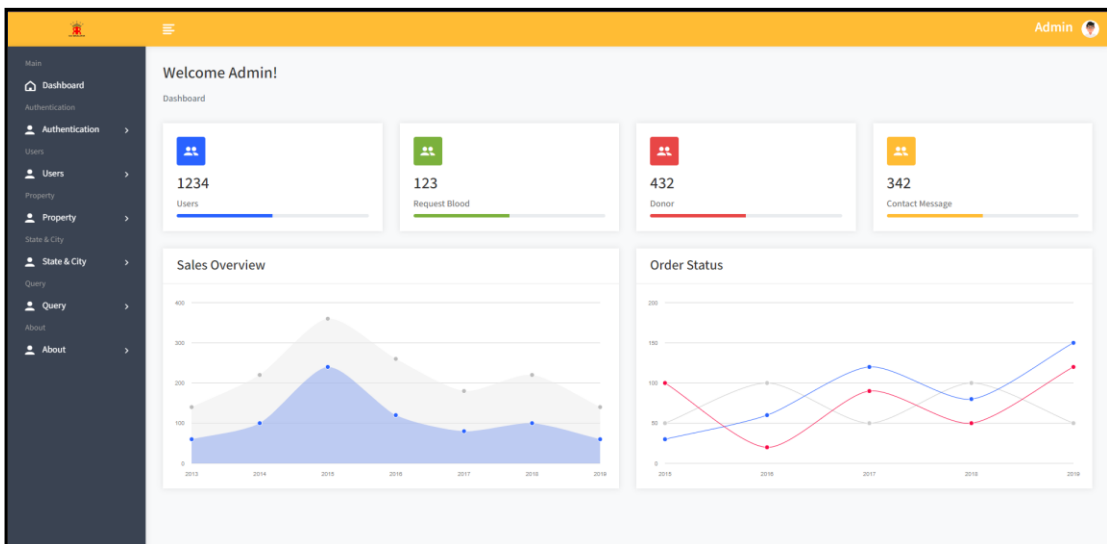
d. Halaman footer



e. Login Admin

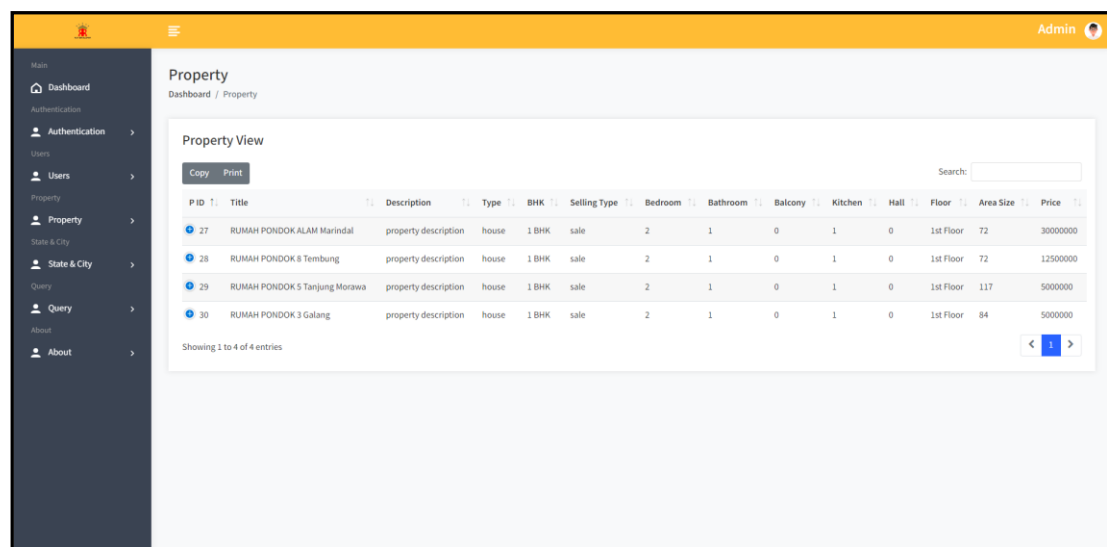


f. DASHBOARD Admin



g. Kelola Produk Properti

1) View Properti



2) Tambah property

The screenshot shows the 'Add Property Details' form. It has a sidebar menu on the left with options like Dashboard, Authentication, Users, Property, State & City, Query, and About. The main content area is titled 'Add Property Details' and contains several input fields and dropdown menus. The 'Property Detail' section includes a 'Title' field, a 'Content' field with a rich text editor, and a 'Property Type' dropdown. Below that are 'Selling Type', 'Bathroom', and 'Kitchen' fields. The 'Price & Location' section includes 'BHK', 'Bedroom', 'Balcony', and 'Hall' fields, each with a dropdown and an input field for the count.

h. Kelola Admin

The screenshot shows the 'Admin List' page. It features a sidebar menu on the left. The main content area is titled 'Admin List' and includes a search bar and a table with 5 entries. The table columns are ID, Name, Email, Date Of Birth, Phone, and Delete. The entries are as follows:

ID	Name	Email	Date Of Birth	Phone	Delete
1	disha	[Redacted]	1999-02-02	[Redacted]	Delete
2	final	[Redacted]	2020-04-29	[Redacted]	Delete
3	test	[Redacted]	2020-04-29	[Redacted]	Delete
4	check	[Redacted]	2020-04-29	[Redacted]	Delete
5	admin	[Redacted]	1999-12-06	[Redacted]	Delete

i. Kelola Feedback

The screenshot shows the 'Feedback List' page. It features a sidebar menu on the left. The main content area is titled 'Feedback List' and includes a search bar and a table with 5 entries. The table columns are ID, Name, Email, Feedback, Status, Edit, and Delete. The entries are as follows:

ID	Name	Email	Feedback	Status	Edit	Delete
1	Musa Rajekshah	[Redacted]	"Proyek properti yang dikembangkan oleh perusahaan ini sungguh mengagumkan. Desain modern dan kualitas bangunan yang terjaga membuat saya merasa bangga memiliki properti di sini."	1	Edit	Delete
2	salia	[Redacted]	"Pengalaman kerja sama dengan perusahaan properti ini sungguh menyenangkan. Mereka tidak hanya menjual properti, tetapi juga memberikan solusi dan rekomendasi yang personal untuk kebutuhan saya."	1	Edit	Delete
3	Edy Rahmayadi	[Redacted]	"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada perusahaan ini atas dukungan mereka dalam proses investasi properti. Mereka memberikan saran yang sangat berharga dan membantu saya dalam membuat keputusan yang tepat."	1	Edit	Delete
4	Ibu Yuli	[Redacted]	"Setelah berinvestasi dalam proyek properti mereka, saya sangat terkesan dengan layanan prima yang diberikan. Mereka tetap mendukung kami dengan pemeliharaan dan perawatan properti yang terbaik."	1	Edit	Delete
5	some	[Redacted]	I moved to Mumbai from Delhi early this year and I looked online for a suitable apartment for rent in areas near my workplace in Andheri. Thanks Magicbricks for giving me so many options with Travel Time search.	0	Edit	Delete

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa mengadopsi sistem manajemen properti berbasis web dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan transparansi di Ray Developer. Aplikasi yang telah dikembangkan menunjukkan kemampuannya dalam mempercepat dan meningkatkan akurasi proses manajemen properti, mengurangi kesalahan, serta mempermudah akses data untuk tim internal dan klien.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa aplikasi ini berhasil meningkatkan kepuasan pengguna dengan menyediakan akses real-time ke informasi properti dan mempercepat pengambilan keputusan. Meskipun terdapat tantangan dalam beralih ke sistem baru dan perlunya pelatihan yang berkelanjutan, hasil positif dari penggunaan aplikasi ini menegaskan manfaat digitalisasi dalam sektor properti.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknologi digital adalah langkah strategis yang penting bagi perusahaan properti untuk mempertahankan daya saing di pasar yang semakin digital. Aplikasi manajemen properti yang dikembangkan tidak hanya menyelesaikan masalah operasional yang ada, tetapi juga menyediakan landasan yang solid untuk pengembangan lebih lanjut dan adopsi teknologi serupa di perusahaan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Alief, R., & Nurmiati, E. (2022). Penerapan Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Informasi Pada Efisiensi Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 13(1), 59–69. <https://doi.org/10.14710/jmasif.13.1.43760>
- Fauzan, I. (2020). Artificial Intelligence (Ai) Pada Proses Pengawasan Dan Pengendalian Kepegawaian – Sebuah Eksplorasi Konsep Setelah Masa Pandemi Berakhir. *Civil Service*, 14(1), 31–42.
- Komalasari, R. (2022). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Telemedicine: dari Perspektif Profesional Kesehatan. *J.Ked Mulawarman*, 9(September), 72–81.
- Lailiyah, K. (2022). Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 6(2), 26–34. <https://doi.org/10.55686/ristek.v6i2.112>
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506–513. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>
- Santoso, R. R., Megasari, R., & Hambali, Y. A. (2020). Implementasi Metode Machine Learning Menggunakan Algoritma Evolving Artificial Neural Network Pada Kasus Prediksi Diagnosis Diabetes. *JATIKOM (Jurnal Aplikasi Dan Teori Ilmu Komputer)*, 3(2), 85–97